

**UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI
DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

VIA FAREHA MU'THI
NIM. 2119182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Via Fareha Mu'thi

NIM : 2119182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR’AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 April 2023

Yang Menyatakan,



Via Fareha Mu'thi
NIM. 2119182

Muhammad Isa Anshory, M. Ag
Jl. KH Mas Mansyur Gg. VA No. 14
RT.04 RW.04 Bendan Kergon Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Via Fareha Mu'thi

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirikan naskah skripsi saudara:

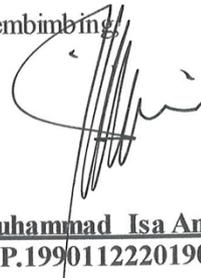
Nama : VIA FAREHA MU'THI
NIM : 2119182
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)
PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 April 2023

Pembimbing



Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP.199011222019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **VIA FAREHA MU'THI**
NIM : **2119182**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 19751020/200501 1 002

Penguji II

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 19910123 201903 1 008

Pekalongan, 5 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | Ĥ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | — | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اَيَّ | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| اَوَّ | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|----------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| آ ... ا ... | <i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ي | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| و | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *Māta*
رَمَى : *Ramā*
قِيلَ : *Qīla*
يَمُوتَ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbaanā

نَجِّيْنَا : Najjaīnā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعَمُّ : nu’’ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (إِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah

maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'*
muruna

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. **Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan

bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilal al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

‘Syahru Ramaḍān> al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, nikmat, karunia, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang atas dukungan serta do'a yang telah memberikan semangat yang begitu luar biasa kepada peneliti, maka dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Khofif dan Ibu Siti Makhodah tercinta, cahaya kehidupan yang senantiasa mendukung, mendampingi dalam keadaan suka maupun duka, dan segala do'a yang selalu dipanjatkan tanpa henti kepada putrinya disetiap hela nafasnya.
2. Adik-adikku Zalfaa Rona Afif, dan Kania Citra Hayi yang selalu memberi dorongan rasa semangat, dukungan dan kasih sayang serta selalu siap untuk membantu dan menemani jalannya penelitian skripsi ini.
3. Segenap keluarga besar orang tua saya yang telah mendukung, mendo'akan, menyemangati serta senantiasa mengiringi perjuangan saya.
4. Untuk Bapak Muhammad Isa Anshory, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungann, dorongan semangat, serta yang selalu sabar dan telaten membimbing penelitian skripsi ini.
5. Keluarga besar TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah menyediakan waktu dan memberikan informasi terkait dengan penelitian.

6. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ketersediaan waktu, support, dan telah berkenan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Almameter terbaik UIN K.H. Abdurrahman Wahid sebagai wadah menuntut ilmu untuk saya dan sejuta pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan.

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhori)

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ إِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ
مَنْزِلَكَ فِي آخِرِ أَيَّةٍ تَقْرَأُهَا. (رواه أحمد والترمذي وأبو داود والنسائي)

"Pada hari Kiamat kelak akan diseru kepada ahli Qur'an, 'Bacalah dan teruslah naik, bacalah dengan tartil seperti yang engkau telah membaca dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya tempatmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca."

(HR. Ahmad dan Tirmidzi)

ABSTRAK

Mu'thi, Via Fareha. 2119182. 2023. Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Muhammad Isa Anshory, M. Ag

Kata Kunci : Upaya Guru, Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berdiri di tengah lingkungan masyarakat guna menyiarkan pembelajaran pendidikan al-Qur'an. Melihat pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam sudah seharusnya al-Qur'an dikenalkan sejak usia dini, dengan memberikan pendidikan al-Qur'an kepada anak melalui lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an yang telah tersedia. TPQ ini berperan aktif dalam perkembangan anak terkait pemahaman ilmu-ilmu al-Qur'an. Adanya pengaruh perkembangan globalisasi yang begitu pesat mampu menyebabkan merosotnya minat anak dalam belajar terutama dalam mendalami al-Qur'an oleh sebab itu peranan orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini. Orang tua sebagai pendidik ketika di rumah dan guru sebagai pendidik ketika anak berada di lingkungan sekolah. Seorang guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi peserta didiknya agar memiliki semangat dalam belajar agar terhindar dari kebodohan-kebodohan yang tidak diinginkan, terutama sebagai umat Islam sangat penting dalam belajar al-Qur'an untuk menghindari adanya kebisuan terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah serta pandai dalam melafalkan maupun mahir menulis ayat-ayat al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. 2. Untuk menjelaskan upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. 3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk menggali fenomena berdasarkan permasalahan yang diangkat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tahap perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. 2. Upaya yang dilakukan guru di TPQ Nurul Hasan untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santrinya dengan melakukan peningkatan kualitas guru, pendekatan antara guru, santri dan orang tua, pemberian reward, dan *Home Visit* santri. 3. Dengan faktor pendukung sarana prasarana yang memadai, minat santri dalam belajar, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan waktu, dan rendahnya kesadaran santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) pada Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”, ini dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga, dan pengikutnya.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan semua pihak yang terkait. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufron, M. S. I. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Bapak Muhammad Isa Anshory, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Abdullah Sholihin selaku kepala TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Segenap ustadz dan ustadzah TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu tercinta atas do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan, tenaga, usaha yang tak pernah lelah demi terwujudnya cita-cita.
9. Adikku serta segenap keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
10. Sahabat dan teman-temanku yang saling memberikan dukungan dan semangat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amalan sholeh dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti guna perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun para pembaca. *Amin ya rabbal alamin.*

Pekalongan, 8 April 2023

Peneliti,



Via Fareha Mu'thi
NIM. 2119182

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | xiii |
| MOTO | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| KATA PENGANTAR | xviii |
| DAFTAR ISI | xx |
| DAFTAR TABEL | xxiii |
| DAFTAR BAGAN | xxiv |
| DAFTAR GAMBAR | xxv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1. Kegunaan Teoritis | 7 |
| 2. Kegunaan Praktis..... | 8 |
| E. Metode Penelitian..... | 8 |
| 1. Jenis dan Pendekatan..... | 8 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 9 |
| 3. Sumber Data | 10 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 5. Teknik Analisis Data | 13 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Deskripsi Teori | 17 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Kajian Tentang Guru TPQ..... | 17 |
| a. Definisi Guru..... | 17 |
| b. Upaya Guru TPQ..... | 19 |
| 2. Kajian Tentang Motivasi Belajar..... | 21 |
| a. Devinisi Motivasi Belajar..... | 21 |
| b. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar | 22 |
| c. Fungsi Motivasi Belajar | 24 |
| d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar..... | 25 |
| 3. Kajian Tentang Baca Tulis Al-Qur'an | 26 |
| a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an..... | 26 |
| b. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an..... | 29 |
| c. Metode Baca Tulis Al-Qur'an..... | 29 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 33 |
| C. Kerangka Berpikir | 38 |
| BAB III UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN..... | 41 |
| A. Gambaran Umum TPQ Nurul Hasan..... | 41 |
| 1. Sejarah Berdirinya dan letak geografis..... | 41 |
| 2. Profil TPQ | 43 |
| 3. Visi, misi dan tujuan TPQ Nurul Hasan..... | 43 |
| 4. Struktur kepengurusan TPQ Nurul Hasan..... | 44 |
| 5. Keadaan Peserta Didik | 45 |
| 6. Keadaan Pendidik..... | 45 |
| 7. Fasilitas Pendidikan di TPQ Nurul Hasan..... | 46 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan | 47 |
| 1. Perencanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)..... | 48 |
| 2. Proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)..... | 48 |
| 3. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) | 53 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Upaya Guru TPQ Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan..... | 56 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan | 63 |
| BAB IV ANALISIS UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN..... | 71 |
| A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan | 71 |
| 1. Tahap Perencanaan | 72 |
| 2. Tahap Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an | 73 |
| 3. Tahap Evaluasi | 76 |
| B. Analisis Upaya Guru TPQ Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan | 80 |
| C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan | 88 |
| BAB V PENUTUP | 96 |
| A. Kesimpulan..... | 96 |
| B. Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data Santri Berdasarkan Tingkat Jilid
- Tabel 2 : Daftar Pengajar TPQ Nurul Hasan
- Tabel 3 : Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Hasan
- Tabel 4 : Waktu Belajar di TPQ Nurul Hasan

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir | 40 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Gedung TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
- Gambar 2 : Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
- Gambar 3 : Kegiatan Wawancara Kepala TPQ Nurul Hasan, Guru TPQ Nurul Hasan, Dan Santriwan Santriwati TPQ Nurul Hasan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran agama Islam¹ berupa *kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan oleh Allah SWT., melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat terbesar umat Islam yang didalamnya terdapat petunjuk yang dijadikan sebagai pedoman hidup yang hakiki. Istilah lain mengenai al-Qur'an ialah sebuah himpunan berisi kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi terakhir Umat Islam melalui perantara malaikat Jibril diabadikan dalam bentuk mushaf dengan kemurnian yang senantiasa terjaga serta mengandung ibadah dalam setiap pelafalannya.²

Pembelajaran al-Qur'an masuk kedalam kategori konteks pendidikan agama Islam. Memiliki kesamaan dengan pembelajaran pada umumnya, hanya saja memiliki point yang berbeda dalam mencapai sebuah keberhasilan pembelajaran. Sumber keberhasilan pembelajaran al-Qur'an berasal dari kesiapan tenaga pendidik dalam menyiapkan komponen-komponen pendidikan seperti tujuan belajar, sumber belajar, materi pembelajaran, penggunaan media yang variatif, metode, waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran hingga evaluasi yang dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan pemahaman peserta didik. Apabila guru mampu memenuhi semua prosedur maka akan lebih mudah dalam mencapai sebuah keberhasilan belajar

¹ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2020), hlm. 1.

² M. Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan", (Indramayu: *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, No. 1, Februari, V, 2019), hlm. 63.

mengajar. Pembelajaran al-Qur'an dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal.³ Salah satu tempat untuk menempuh pendidikan al-Qur'an yakni Taman Pendidikan al-Qur'an atau biasa disebut dengan TPQ.

Taman pendidikan al-Qur'an merupakan suatu lembaga yang berdiri ditengah lingkungan masyarakat dengan fokus pembelajaran al-Qur'an. Taman Pendidikan al-Qur'an dirancang dan dibangun secara sadar untuk membantu dan membimbing anak belajar al-Qur'an sejak usia dini. Tujuan didirikannya TPQ ditengah lingkungan masyarakat Indonesia berperan aktif dalam membina serta mendidik generasi muslim agar menjadi generasi Qur'ani yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar,⁴ dimana pendidikan al-Qur'an di TPQ menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi untuk membentuk generasi Qur'ani dengan kepribadian Islamiah.

Melihat pentingnya pendidikan al-Qur'an bagi setiap kalangan umat Muslim, maka sudah menjadi suatu keharusan untuk mengenalkan al-Qur'an sejak usia dini. Terlebih di era industri 4.0 pendidikan mengalami eskalasi sangat pesat⁵, ditandai dengan perkembangan teknologi seperti gadget yang begitu cepat memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi kalangan anak-anak hingga remaja. Budaya belajar yang kini mulai

³ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri Dalam Konteks Indonesia", (Tulungagung: *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, No. 1, Januari, VI, 2020), hlm. 74.

⁴ Muh Baehaqi, Eko Sariyekti, *Penguatan Kelembagaan TPQ*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm.1.

⁵ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar, *Problematika Pembelajaran ...*, hlm. 74.

tergeserkan karena perubahan globalisasi menjadikan merosotnya minat anak dalam belajar. Hal tersebut juga berdampak pada kurangnya minat anak dalam belajar al-Qur'an, generasi Muslim yang seharusnya mempelajari al-Qur'an untuk bekal hidupnya kini sudah banyak yang lebih tertarik untuk bermain gadget. Dari sini peran seorang orang tua dan guru sangat dibutuhkan, orang tua sebagai pendidik ketika di rumah dan guru sebagai pendidik ketika berada di lingkungan sekolah. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah seharusnya jika seorang guru mampu menjadi pionir, suri tauladan, fasilitator yang baik bagi peserta didiknya. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki rasa semangat dalam belajar sehingga akan mudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Kejadian serupa terjadi juga di salah satu TPQ yang ada di Desa Pacar Kabupaten Pekalongan, yakni adanya kemalasan belajar di kalangan santri di TPQ Nurul Hasan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor baik intern maupun ekstern. Santrinya yang mayoritas duduk dibangku SD ini cenderung mudah terkontaminasi dengan perkembangan teknologi yang pesat sehingga menyebabkan mereka enggan atau malas untuk belajar. Tidak hanya itu kemalasan belajar pada santri juga timbul karena kurangnya motivasi belajar dalam diri santri tersebut, rendahnya motivasi belajar ini dapat terjadi karena terjadinya kejenuhan dalam diri santri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Karena mayoritas santri masih usia sekolah dasar maka dunia mereka dihiasi dengan bermain bersama teman sebayanya sehingga membuat mereka malas untuk melakukan kegiatan belajar. Kendati demikian untuk

mencegah terjadinya kemasalan belajar pada santri maka perlu adanya perhatian khusus dari seorang guru TPQ agar dapat meminimalisir rasa malas belajar baca tulis al-Qur'an dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan akan mengamati usaha-usaha yang dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar santrinya. Lembaga TPQ memiliki peranan penting sebagai wadah dalam memberikan pengajaran pendidikan al-Qur'an, yang didalamnya terdapat seorang guru TPQ dengan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik para santrinya. Sehingga sudah seharusnya seorang guru berupaya agar setiap santrinya mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar kemudian mampu memahami serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan itu guru TPQ harus memberikan motivasi kepada santrinya agar memiliki rasa semangat untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an dan menjadi generasi Qur'ani.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2023, Ustadz Abdullah selaku kepala TPQ menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan menekankan pada kemampuan santri dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan tingkatan jilidnya. Dalam pelaksanaannya guru TPQ terlebih dahulu memberi penjelasan kepada santri terkait materi pembelajaran yang kemudian ketika guru sudah selesai menerangkan materi

santri ditugaskan untuk mencatat serta membaca secara individu. Berbeda dengan TPQ lainnya di TPQ Nurul Hasan ini tidak hanya fokus dalam baca tulis al-Qur'an saja melainkan santri akan diajarkan tentang berbagai macam ilmu, seperti bab *thaharah* seperti wudhu, bab sholat mulai dari tata cara sholat sampai ke doa setelah sholat.⁶

Dalam proses pembelajarannya guru di TPQ Nurul Hasan menerapkan beragam strategi dan metode untuk menghindari kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi tersebut sebagai upaya dalam memotivasi santrinya agar mereka memiliki semangat dalam belajar sehingga proses pembelajarannya akan berjalan lancar dan memudahkan mereka dalam menangkap materi pembelajaran. Melihat usia santri yang masih kanak-kanak hingga remaja sangat rentan dengan rasa bosan, sehingga jika seorang guru TPQ tidak variatif dalam memilih metode pembelajaran maka akan menghambat proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajarannya guru memiliki cara-cara tersendiri untuk menumbuhkan motivasi santri dalam belajar, yang membedakan TPQ Nurul Hasan dengan TPQ yang lainnya yakni dari segi kegiatan belajar mengajarnya seorang guru memegang satu jilid hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan kemistri antara santri dan guru. Selain itu antara guru dengan staff memiliki tugas masing-masing sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan fokus dalam menyampaikan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama. Perbedaan lain dari segi administrasi

⁶ Abdullah Sholihin, Kepala TPQ Nurul Hasan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Januari 2023.

bahwasanya TPQ Nurul Hasan merupakan TPQ yang menerapkan sifat tenggang rasa dimana ditetapkan peraturan bebas uang syahriyah atau bulanan bagi santri yang sudah tidak memiliki ayah (yatim), maksud dan tujuannya yakni agar anak-anak khususnya di Desa Pacar bisa tetap mengenyam pendidikan al-Qur'an tanpa harus memikirkan biaya bulanan.

Sehubungan dengan penjelasan temuan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik masalah yang telah diuraikan. Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul tentang “Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Melihat masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan agama agar tidak mengalami kekeliruan dalam memahami ilmu-ilmu agama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi proses perluasan ilmu pengetahuan dalam rangka mempertimbangkan masa depan anak-anak generasi al-Qur'an.
- c. Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terhadap usaha maupun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada sebuah lembaga TPQ.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru TPQ dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis al-Qur'an pada santri dengan memperhatikan rangkaian kegiatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar santri termotivasi dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi TPQ dalam rangka meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*).⁷ Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mengamati fenomena yang terjadi, yang mana untuk mendeskripsikan upaya guru TPQ dalam menumbuhkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan, Desa Pacar, Pekalongan melalui penelitian lapangan dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan data yang diperoleh.

b. Pendekatan penelitian

Dalam melakukan penelitian pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, dimana memiliki arti sebagai

⁷ Yahya Setiawan, Sugiarno, dan Asri Karolina, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa", (Bengkulu: *Incare: International Journal of Educational Resources*, No. 3, Oktober, I, 2020), hlm. 166.

pendekatan yang merujuk pada metodologi dalam menelusuri berbagai bentuk kejadian sosial dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dikalangan manusia.⁸ Artinya peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang terjadi di TPQ Nurul Hasan mengenai kegiatan belajar baca tulis al-Qur'an, kemudian penulis akan menganalisis upaya yang dilakukan guru TPQ dalam rangka menumbuhkan minat anak untuk mempelajari rangkaian pembelajaran BTQ.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Nurul Hasan Pacar, letak strategis TPQ Nurul Hasan yaitu di Jl. Tohir Desa Pacar bagian Barat, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dengan kode pos 51151. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti melihat di TPQ Nurul Hasan terdapat permasalahan fenomena mengenai pembelajaran al-Qur'an, yang mana menurut pra penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat beberapa santri yang tidak memiliki semangat belajar baca tulis al-Qur'an sehingga dalam hal ini dibutuhkan upaya guru dalam mengatasinya.

⁸ Mardawani, *Praktis Peneleitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 4.

b Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023, berdasarkan dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.

3. Sumber Data

Data merupakan penjabaran tentang suatu hal baik berupa angka-angka maupun kata-kata yang diperoleh melalui fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dimana hasil penelitian dihasilkan melalui dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁰ Adapun data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru TPQ di TPQ Nurul Hasan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.¹¹ Dalam mengumpulkan data mengenai upaya guru TPQ dalam menumbuhkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an santri, peneliti

⁹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 96.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 225.

¹¹ M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*, (Bogor, Guepedia, 2019), hlm. 49.

tidak hanya bergantung pada sumber data primer saja, melainkan menggunakan sumber sekunder yang meliputi: Kepala TPQ Nurul Hasan, santri TPQ Nurul Hasan, buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana, fasilitas pembelajaran, dokumen-dokumen resmi yang ada di lapangan, dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka untuk mendapatkan data temuan sebagai bahan untuk menjawab problematika yang terjadi dalam suatu kasus melalui survey langsung dilapangan, yang mana observasi ini dilakukan dengan melibatkan panca indra seperti telinga untuk mendengar penjelasan narasumber, dan mata untuk mengamati kondisi lapangan.¹²

Dalam artian peneliti turun ke lapangan untuk mengamati suatu objek secara teliti dan pencatatan hasil secara sistematis terhadap elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial. Maksudnya peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti yaitu mengamati upaya yang dilakukan

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 67.

guru TPQ dalam menumbuhkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan.

b. Wawancara

Jalinan interaksi atau komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan narasumber disebut dengan wawancara, dimana interaksi ini bertujuan untuk menggali serta mengumpulkan informasi melalui tahapan tanya jawab.¹³ Dalam hal ini peneliti menyediakan terlebih dahulu apa saja yang perlu dinyatakan kepada responden dengan mempertanyakan secara langsung. Guru TPQ, santri, dan kepala di TPQ Nurul Hasan menjadi subjek dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu tahap pengumpulan data, dimana dilakukan dengan cara meneliti dan pencarian informasi tentang hal-hal atau variable berupa foto, catatan, surat kabar majalah, dan sumber-sumber lain.¹⁴ Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk data maupun dokumen, seperti keadaan TPQ, keadan guru TPQ dan santri, foto berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TPQ Nurul Hasan, dan data-data lainnya sebagai pendukung.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian ...*, hlm. 66.

¹⁴ Evanirosa, dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 102.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan karakteristik pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis data menggunakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi tiga bagian yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahapan meringkas data, menyortir data pokok agar terfokus pada perkara inti terhadap 12 perolehan data di lapangan.¹⁶ Setelah peneliti mendapatkan data dari guru TPQ dan santri TPQ tentang motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan memilah data yang penting guna sebagai bahan dalam proses penyusunan skripsi.

b. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi maka akan memasuki tahap penyajian data. Dimana dalam penyajian data ini akan dicantumkan berupa uraian singkat dari beberapa data yang telah dipilih berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta menarik

¹⁵ Martina pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 61.

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67.

kesimpulan.¹⁷ Kemudian setelah data direduksi maka data mengenai upaya guru TPQ dalam menumbuhkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an pada santri akan disajikan agar mudah dipahami oleh orang lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yakni penarikan kesimpulan, pada hal ini kesimpulan masih bersifat sementara sehingga perlu dilakukan secara terus menerus tanpa terputus agar data yang ditemukan menjadi data yang kuat dan akuntabel.¹⁸

F. Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tentang penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan sistematika pembahasan antara lain:

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah terkait permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Pada bagian latar belakang masalah ini akan membahas tentang pentingnya dilakukan sebuah penelitian dan keterkaitan penelitian dengan masa sekarang. Kemudian akan dibahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi teori meliputi; kajian tentang guru TPQ yang didalamnya

¹⁷ *Ibid*, "Praktis Penelitian Kualitatif.....(dari buku yang sudah ada diatas)

¹⁸ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2020), hlm. 86-90.

membahas tentang definisi guru, dan upaya guru TPQ. point kedua yakni mengenai kajian tentang motivasi belajar meliputi; definisi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, dan upaya meningkatkan motivasi belajar. Point ketiga membahas kajian tentang baca tulis al-Qur'an yang meliputi; pengertian baca tulis al-Qur'an, tujuan baca tulis al-Qur'an, dan metode baca tulis al-Qur'an. Setelah menjelaskan mengenai landasan teori maka juga dijelaskan terkait penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, dimana akan menjabarkan tentang profil TPQ Nurul Hasan, hasil penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan, yang selanjutnya juga akan dijelaskan mengenai upaya yang dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan, dan dijelaskan pula mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, dalam bab ini akan dijabarkan terkait pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Analisis hasil penelitian dijabarkan pada setiap sub bab untuk setiap rumusan masalah meliputi; pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar

baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, terdiri dari dua sub bab yakni kesimpulan dan saran. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan lalu disajikan dalam bentuk karya ilmiah maka akan ditarik hasil akhir berupa kesimpulan serta saran yang dilampirkan oleh peneliti.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ) pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dilaksanakan setiap hari dan waktu pembelajaran yang terbagi menjadi dua sesi, untuk sesi pertama dimulai dari jam 15.30-16.30 dan sesi kedua dimulai dari jam 16.30-17.30 WIB. Sebelum melaksanakan pembelajaran ustadz sudah menyusun beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran.
2. Upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Terdapat beberapa langkah dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan, pertama yakni dengan memperhatikan atau meningkatkan kualitas gurunya, peningkatan kualitas guru dimaksudkan agar mampu memberikan dorongan motivasi, menyampaikan materi secara

professional, dan mampu mengontrol emosi ketika menghadapi berbagai macam karakter santri. Upaya yang kedua dengan melakukan pendekatan antara guru, santri, dan wali santri, pendekatan ini bisa dilakukan melalui grup WhatsApp yang telah disediakan oleh guru kelas masing-masing maupun pertemuan langsung, dan untuk pendekatan dengan santri dilakukan setiap hari ketika pembelajaran berlangsung. Upaya ketiga dengan pemberian *reward* atau penghargaan kepada santri yang berprestasi berupa hadiah alat tulis maupun jilid yang diberikan ketika akhir semester dan upaya ke empat atau yang terakhir yakni dengan kegiatan *home visit*.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang memadai, semangat santri dalam belajar, dan dukungan orang tua, untuk faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, dan rendahnya kesadaran santri dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian, peneliti menemukan masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam melakukan peningkatan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan. Sehingga sebelum diakhirinya penelitian skripsi ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada ustadz adalah agar tidak hanya fokus dalam menyampaikan pembelajaran akan tetapi juga lebih memperhatikan kondisi santrinya supaya tidak terjadi kegaduhan selama masa belajar mengajar yang menyebabkan terjadinya suasana belajar yang tidak kondusif agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien dan memudahkan dalam mengamati perkembangan prestasi para santrinya. Suasana kelas yang tenang akan menjadikan kegiatan belajar menjadi kondusif sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Saran kepada santri, untuk selalu menaati peraturan para ustaznya, selalu siap dalam menerima pembelajaran dan mudah diatur ketika jalannya kegiatan belajar mengajar agar mudah dalam mencapai pembelajaran yang optimal dan lebih menambah semangatnya untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Akhmad., dkk. 2022. *Gambar untuk Merefleksikan Literasi Moral*.
Pekalongan: NEM.
- Agustin, Nella. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*.
Yogyakarta: UAD Press.
- Ananda, Rusydi., Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Cet.
Ke-1. 2020. Medan: Pusdikara MJ.
- Andriani, Rike., Rasto. 2019. “Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar
siswa”. Dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4. No. 1.
Hlm. 81. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Astuti, Widi., Ratri Nugrahen. 2021. “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan
Membaca Al-Quran”. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 4. No.
2. Hlm. 196. Yogyakarta: STAI Masjid Syuhada Yogyakarta.
- Aziz, Mursal., Zulkipli Nasution. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-
Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan:
Pusdikra MJ.
- Baehaqi, Muh., Eko Sariyeki. 2019. *Penguatan Kelembagaan TPQ*. Semarang:
Pilar Nusantara.
- Bangsawan, Irwan P Ratu. 2018. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas
Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Billah, Faqih Al-Arif. 2023. *Santri Jilid 4. Wawancara Pribadi*. Pekalongan. 20
Maret.

- Buan, Yohana Afliani Ludo. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-1. Indramayu: Adanu Abimata.
- Buhaiti, Akhmad. 2021. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah*. Serang: A-Empat.
- Dokumentasi Data Profil TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pada tanggal 13 Maret 2023.
- Emda, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". Dalam *Lantanida Journal*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 180. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Evanirosa, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hamid, Mustofa Abi., dkk. 2021. *Pengelolaan Pendidikan*. Cet. Ke-1. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara.
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasil Observasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 13 Maret 2023.
- Hasil Observasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 14 Maret 2023.
- Hasil Observasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 20 Maret 2023.
- Herman, dkk. 2023. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Padang: GET Press.

- Iqlimah, Nuzulul. 2023. Guru Jilid 3. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 14 Maret.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Cet ke-1. Makassar: Cendekia Publisher.
- Istikharoh. 2023. Guru Jilid 4. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 19 Maret.
- Jaedi, M. 2019. “Pentingnya Memahami Al-Qur’an dan Ilmu Pengetahuan”.
Dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 63.
Indramayu: Universitas Wiralodra Indramayu.
- Jaedi, M. 2019. “Pentingnya Memahami Al-Qur’an dan Ilmu Pengetahuan”.
Dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 63.
Indramayu: Universitas Wiralodra Indramayu.
- Kanusta, Maria. 2021. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Sumatra Barat: Azka Pustaka.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Kurnia, Agus. 2017. “Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran baca Tulis Al-Qur’an “. Dalam *Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. Vol. 15. No. 1. Hlm. 75. Mataram: Universitas Mataram.
- Labib, Muhammad Khasan. 2020. “Evaluasi Pembelajaran Program Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Al-Mubtadi’in Perum Pepabri Tanjung Kecamatan Tirto”.
Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an".
Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1. Hlm. 57. Jombang: Sekolah
Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo.
- Maemunawati, Siti., Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan
Media Pembelajaran: Strategi KBM di Mada Pandemi Covid-10*. Serang:
Media Karya Serang.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1. Yogyakarta:
Deepublish.
- Marleni, Lusi. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang". Dalam *Journal Cendekia: Jurnal
Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 1. Hlm. 150-151. Riau: Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Muhsin, Ali. 2017. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis
Al'Quran Di Tpq Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang". Dalam *Jurnal
Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2. Hlm. 275. Jombang: Universitas
Pesantren Tinggi Darul 'Ulum (UNIPDU).
- Musfiroh. 2023. Santri Jilid 5. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 20 Maret.
- Ningsih, Dwi Marvia. 2021. "Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi
Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di Tpq Al-Murtadlo". Magelang:
Skripsi Sarjana Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ningsih, Dwi Marvia. 2021. "Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi
Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di Tpq Al-Murtadlo". Magelang:
Skripsi Sarjana Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Nur'aini. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Nur'aini. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Pakpahan, Martina dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, Rati. 2021. "Home Visit Method dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 8. No. 1. Hlm. 52. Lamongan: Sekolah Dasar Negeri Soko.
- Putra, Muh Yunan. 2020. *Pengantar Al-Imla' Dasar: Kaidah Praktis Menulis Arab*. Cet. Ke-1. Bogor: Guepedia.
- Qosim, Muhammad, Maskiah. 2016. "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran". Dalam *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 4. No. 3. Hlm. 489. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Rahmawati, Dewi dkk. 2020. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri Dalam Konteks Indonesia". Dalam *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 74. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ramiyanto. 2019. *Upaya-Upaya Hukum Perkara Pidana di dalam Hukum Positif dan Perkembangannya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rifqi, Muhammad Nur. 2023. *Guru Jilid 5. Wawancara Pribadi*. Pekalongan. 14 Maret.

- Rokim, dkk. 2021. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Rosita, Ita., Rita Aryani. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan". Dalam *Jurnal Mahasiswa Humani*. Vol. 2. No. 3. Hlm. 108. Bekasi: Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Ruslan. 2021. *Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Surat Dinas*. Cet. Ke-1. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Rustinarsih, Lis. 2021. *Make a Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Sakti, M Nawa Syarif Fajar. 2019. *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*. Bogor: Guepedia.
- Saptono, Yohanes Joko. 2016. "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 2. No. 1. Hlm. 206.
- Setiawan, Yahya., dkk. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa". Dalam Incare. Dalam *International Journal of Educational Resources*. Vol. 1. No. 3. Hlm. 166. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu.
- Sholihin, Abdullah. 2023. Kepala TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Januari 2023.
- Sholihin, Abdullah. 2023. Kepala TPQ Nurul Hasan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 13 Maret.

- Sholihin, Abdullah. 2023. Kepala TPQ Nurul Hasan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 14 Maret.
- Sudarmono, Muhammad Aidil., dkk. 2020. “Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an”. Dalam *Jurnal Ilmiah Islamic Resource*. Vol. 17. No. 2. Hlm. 169.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutianah, Cucu. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Tarjo. 2021. *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. Ke-1. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tasdiq, H., Rezza Yuli Anjani. 2019. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari”. Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 28. Oku Timur: STKIP Nurul Huda OKU Timur.
- Triani, Windah. 2020. “Upaya Guru Al-Qur’an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Di Madrasah Diniyah Darul Falah Desa Kebojongan Dukuh Kebukuran Kecamatan Comal Kabupaten Pematang”. Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- Umrati., Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia.

- Wahyu., dkk. 2021. “Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas VI”. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 10. No. 9. Hlm. 6. Pontianak: FKIP Untan Pontianak.
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo, Agung Edy. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Insania.
- Yamin, Martinis. 2017. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Press.
- Zaidah, Azki. 2023. Santri Jilid 3. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 20 Maret.
- Zubairi. 2023. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adanu Abimata.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Via Fareha Mu'thi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Usman No. 27 RT/RW. 003/002 Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Khofif
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Siti Makhodah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. H. Usman No. 27 RT/RW. 003/002 Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan Penulis

1. MIS Pacar : Lulus Tahun 2013
2. MTs NU Tirto : Lulus Tahun 2016
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pekalongan, 15 April 2023
Yang Membuat,



Via Fareha Mu'thi
NIM. 2119182

SURAT PENGANTAR DAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowosoko Kawan Kidul, Pekalongan, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51111
www.fik.uiningsu.ac.id email: fik@uimpekalongan.ac.id

Nomor : B-346/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 28 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala TPQ Nurul Hasan Desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Via Fareha Mu'thi
NIM : 2119182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

165/012



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



المدسة الإسلامية و التربية القرآنية نور الحسن
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN "NURUL HASAN"
PACAR TIRTO PEKALONGAN

Kantor : Jl. H. Thohir RT.03 RW.01 Pacar Tirto Pekalongan 51151 Telp. 085842252385

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/S.Ket/TPQ.NU-Ha/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, menyatakan bahwa:

NAMA : **VIA FAREHA MU'THI**
NIM : **2119182**
JURUSAN : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah melakukan penelitian di lembaga:

NAMA LEMBAGA : **TPQ NURUL HASAN**
ALAMAT : **JL. H. THOHIR RT.03 RW. 01 PACAR TIRTO**
PEKALONGAN

untuk penyelesaian tugas Skripsi dengan judul:

**"UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA
TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Maret 2023

Mengetahui,

Kepala TPQ Nurul Hasan


Abdullah Sholahin


PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO

KABUPATEN PEKALONGAN

Informan :

Kedudukan :

Lokasi :

Hari dan Tanggal :

Keterangan :

1. Bagaimana peran TPQ Nurul Hasan di tengah masyarakat Desa Pacar?
2. Apa fungsi dan tujuan dari TPQ Nurul Hasan?
3. Apa saja kegiatan yang ada di TPQ Nurul Hasan?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Nurul Hasan?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi kegiatan di TPQ Nurul Hasan?
6. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Nurul Hasan?
7. Bagaimana motivasi santri dalam mengikuti pembelajaran di TPQ Nurul Hasan?
8. Bagaimana upaya kepala TPQ dalam membina kedisiplinan guru-guru di TPQ Nurul Hasan?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala TPQ agar santri memiliki motivasi belajar al-Qur'an yang tinggi?

PEDOMAN WAWANCARA

GURU TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO

KABUPATEN PEKALONGAN

Informan :

Kedudukan :

Lokasi :

Hari dan Tanggal :

Keterangan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan?
2. Apa tujuan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan?
4. Persiapan apa saja yang disiapkan ustadz ketika akan melaksanakan pembelajaran?
5. Bagaimana respon/tanggapan santri terhadap pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an?
6. Apakah sarana dan prasana yang di sediakan oleh lembaga TPQ sudah cukup dalam meningkatkan motivasi santri dalam mempelajari Baca Tulis al-Qur'an?
7. Bagaimana tindakan ustadz/ustadzah ketika menjumpai anak yang tidak memiliki semangat belajar?

8. Bagaimana upaya yang ustadz/ustadzah lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an?

PEDOMAN WAWANCARA

SANTRI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN

TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Informan :

Kedudukan :

Lokasi :

Hari dan Tanggal :

Keterangan :

1. Apa alasan mengaji di TPQ Nurul Hasan?
2. Apa tujuan belajar di TPQ Nurul Hasan?
3. Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an yang dilakukan di TPQ Nurul Hasan?
4. Adakah penyebab terjadinya rasa malas belajar?
5. Apa kendala yang dialami santri dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadz Abdullah Sholihin
Kedudukan : Kepala TPQ Nurul Hasan
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Ngapunten pak saya mau bertanya seputar pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang ada di TPQ Nurul Hasan sebagai data penyusunan skripsi saya, apakah diperbolehkan pak? |
| | S | Monggo mba silahkan. |
| 2 | P | Pertama yang ingin saya tanyakan terkait sejarah berdirinya TPQ Nurul Hasan ini pak, bagaimana ya pak sejarahnya? |
| | S | Gini mba awal mula didirikannya TPQ Nurul Hasan ini karena rasa keprihatinan para tokoh agama dan organisasi masyarakat yang ada di Desa Pacar. Beliau-beliau ini takut jikalau anak-anak yang ada di Desa Pacar tidak bisa membaca al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar ilmu al-Qur'an seperti pemahaman mengenai ilmu tajwid. Sebelumnya anak-anak belajar ilmu al-Qur'an itu di majelis-majelis ta'lim dimana sumber belajarnya menggunakan turutan, nah pada turutan itu hanya diajarkan |

| | | |
|---|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>tentang pengenalan huruf hijaiyah dan juga cara membacanya tanpa mendalami ilmu-ilmu dasar dalam melafalkan al-Qur'an. Anak-anak juga hanya fokus pada membaca saja tidak diajarkan cara menulis ayat al-Qur'an. Selain itu didirikannya TPQ di Desa Pacar juga untuk memberi kegiatan di sore hari untuk anak-anak setelah pagi harinya dihabiskan untuk menempuh pendidikan di lembaga formal agar waktunya tidak terbuang sia-sia. TPQ Nurul Hasan didirikan pada tahun 2000 tepatnya di bulan Agustus oleh Kyai Bahrin, Bapak Ridwan Yaskur dan segenap tokoh masyarakat Desa Pacar, mulanya lembaga TPQ belum memiliki gedung sendiri sehingga santri nomaden dan membuat kegiatan pembelajaran kurang efektif. Mulai dari menempati gedung MI kemudian berpindah ke masjid desa Pacar dan akhirnya karena terdapat salah satu tokoh masyarakat Desa Pacar yakni Ibu Hj. Afiyah yang mewakafkan tanahnya untuk dijadikan gedung TPQ maka pada tahun 2020 TPQ Nurul Hasan resmi memiliki gedung sendiri dengan sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar, kira-kira sejarah singkatnya seperti itu mba.</p> |
| 3 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Lalu untuk kegiatan yang ada di TPQ Nurul Hasan itu apa aja ya pak?</p> <p>Untuk kegiatannya itu sendiri ada banyak mba, yang pastinya ada kegiatan inti yakni kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas ya.</p> |

| | | |
|---|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan untuk menambah semangat santri dalam belajar seperti perayaan tahun baru hijriah berupa pawai obor pada malam harinya dan biasanya itu di pagi hari juga akan mengikuti kegiatan karnaval se kabupaten. Kegiatan yang lainnya itu seperti acara Maulid Nabi, Isra' mi'raj yang berupa tasyakuran kecil-kecilan di gedung TPQ, dan yang paling disukai dan dinanti-nanti oleh para santri itu pas acara wisuda mba, soalnya kan ramai ya itu ada karnavalnya, ada malam prosesi wisuda yang diramaikan oleh grub hadroh dari Desa Pacar dan hal itu membuat para santri merasa senang dan sebagai pendorong semangat santri dalam belajar agar bisa mengejar wisuda. Nah tadi kegiatan untuk santrinya kalo kegiatan khusus guru itu biasanya mengadakan ziaroh bersama ke makam para wali dan setiap satu bulan sekali tepatnya di hari Jum'at Wage itu ada kegiatan nariyahan keliling di rumah-rumah para ustadz dan ustadzah secara bergilir atau biasa disebut dengan wagenan.</p> |
| 4 | <p>P S</p> | <p>Lantas untuk pelaksanaan pembelajarannya itu gimana pak?</p> <p>Untuk pembelajaran sendiri setiap jilid itu ada gurunya masing-masing mba, jadi setiap guru hanya fokus pada satu jilid saja. Kalau secara umum sih pembelajaran dilakukan dengan menggunakan klasikal, guru terlebih dahulu menerangkan materi pembelajar, santri mendengarkan, dan santri akan diberi tugas harian serta santri akan maju satu per satu untuk membaca jilid.</p> |

| | | |
|---|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Untuk pembelajaran sendiri di TPQ Nurul Hasan ini dibagi menjadi dua sesi mba karena keterbatasan ruang kelas dan supaya pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Untuk sesi pertama dimulai pukul 15.30 – 16.30 WIB untuk jilid Pra TK sampai Jilid tiga, dilanjutkan dengan sesi kedua yakni pukul 16.30 – 17.30 WIB untuk jilid empat sampai dengan jilid Ghorib.</p> |
| 5 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Kira-kira faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hasan pak?</p> <p>Pastinya dalam dunia pendidikan itu baik pendidikan formal maupun non formal pasti terdapat dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yakni faktor pendukung dan penghambat dan itu sudah sangat wajar sekali terjadi di dunia pendidikan ya mba. Nah untuk faktor pendukungnya itu sendiri karena sekarang kan TPQ Nurul Hasan sudah memiliki gedung sendiri ya mba sehingga untuk pembelajaran itu sudah bisa terlaksana dengan baik dengan dilakukannya pembelajaran di ruang kelas mampu meminimalisir kegaduhan antar santri dimana tadinya ketika pembelajaran masih di masjid itu wah susah banget santri pada berisik sehingga pembelajarannya kurang efektif. Dikarenakan sudah memiliki gedung sendiri sehingga sarana dan prasarana sudah mulai terpenuhi mba seperti adanya meja belajar, ruang kelas, kantor guru, toilet, papan tulis dan alat tulis untuk memfasilitasi para ustadz dan ustadzah dalam mengajar. Selain itu</p> |

| | | |
|---|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>juga banyak santri yang memiliki semangat dalam belajar hal ini juga dipengaruhi oleh ustadznya yang sudah mahir dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar mba. Untuk faktor penghambatnya si sejauh ini karena keterbatasan waktu ya, waktu mengaji hanya satu jam sehingga membuat para ustadz keteter dan harus marathon materi agar semuanya cukup dalam waktu satu jam itu, kalau dari segi santrinya masih terdapat beberapa santri yang minim kesadaran dalam belajar mereka cenderung menghabiskan waktu mengajinya dengan bermain dengan teman-teman sehingga terkadang membuat suasana belajar kurang kondusif.</p> |
| 6 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Menurut bapak gimana si kondisi santrinya dalam mengikuti pembelajaran, apakah mereka memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi pak?</p> <p>Sejauh ini kondisi santrinya masih aman terkendali mba, karena kita memiliki peraturan-peraturan dalam pelaksanaan pembelajarannya sehingga jika ditemukan santri yang tidak mematuhi peraturan mereka akan mendapat teguran, entah itu tegurannya dari guru jilid masing-masing atau dari saya sendiri. Jika ditemui santri yang suka membolos mereka akan mendapatkan peringatan dari pihak TPQ, peringatan tersebut biasanya berupa teguran para guru jilid dan apabila sudah tidak bisa diatasi oleh guru jilidnya maka akan mendapat penanganan</p> |

| | | |
|---|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>secara ketat dengan diberikan surat peringatan dan home visit. Santri yang mendapatkan peringatan tersebut biasanya type santri yang suka membolos, izinnya mau ngaji eh malah main dan tidak sampai ke TPQ dan parahnya itu orang tua tidak tau mba jikalau anaknya izin berangkat ke TPQ tapi malah pergi main, nah itu salah satu gambaran tentang santri di TPQ Nurul Hasan. Kalau terkait rasa semangat santri dalam belajar pastinya ada santri yang memang benar-benar datang ke TPQ untuk mengaji dan adapula santri yang datang ke TPQ karena mereka senang bertemu teman-temannya karena juga kan mayoritas santri masih duduk di bangku SD ya mba makanya tidak sedikit dari mereka yang sukanya bermain dan ndongeng bareng temen-temenya ketika pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan motivasinya si para guru jilid memiliki cara masing-masing mba nah yang sudah menjadi tradisi di TPQ ini yaitu adanya pemberian <i>reward</i> bagi santri yang berprestasi. Selain itu juga melalui kegiatan-kegiatan di setiap tahunnya seperti wisuda dan yang sudah saya jelaskan tadi itu mampu meningkatkan semangat santri dalam belajar, seperti itu mba.</p> |
| 7 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Bagaimana upaya bapak sebagai Kepala di TPQ Nurul Hasan dalam membina kedisiplinan ustadz-ustadzahnya pak?</p> <p>Untuk membina kedisiplinan itu dengan menetapkan peraturan dimana ustadz dan ustadzah yang berhalangan untuk berangkat</p> |

| | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>mengajar mereka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan gaji mba, dan itu sangat akurat dalam menciptakan kedisiplinan di kalangan pengajar. Selain itu juga nantinya akan ada pertemuan rutin guna membahas segala permasalahan selama kegiatan belajar mengajar atau pertemuan rutin itu bisa disebut sebagai forum keluh kesah, nah biasanya itu pertemuan dilakukan setiap satu bulan sekali di ruang kantor guru dan itu diluar kegiatan wagenan, wagenan nanti beda lagi. Jika terdapat ustadz yang tidak masuk maka secara otomatis akan ada ustadz pengganti yang sedang tidak memegang kelas ataupun pembelajaran akan digabung dengan kelas lainnya.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | P | <p>Ini pertanyaan terakhir ya pak, kalau untuk tanggapan masyarakat Desa Pacar terkait adanya pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan itu gimana pak?</p> |
| | S | <p>Tentu saja para masyarakat setempat sangat senang ya ada lembaga TPQ yang berdiri ditengah lingkungan masyarakat ini, dan mereka juga sangat antusias untuk menitipkan anak-anaknya di TPQ Nurul Hasan agar mereka bisa mengenyam pendidikan al-Qur'an dan mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Mereka juga sangat bersyukur dengan adanya lembaga TPQ yang berdiri bisa memberikan dampak yang besar bagi anak-anaknya terhadap pemahaman al-Qur'an ditengah gempuran kecanggihan Handphone yang dapat merusak tumbuh kembang anak jika tidak dalam pengawasan, waktu mereka di sore hari juga tidak terbuang sia-sia.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadzah Nuzulul Iqlimah
Kedudukan : Guru Jilid 3
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 14 Maret 2023
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Ngapunten bu mau nanya untuk pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan itu gimana nggih?, khususnya untuk jilid 3. |
| | S | Pembelajarannya ya umum seperti yang lainnya ya mba, yang pertama ketika pembelajaran dimulai itu saya selalu mengajak anak-anak buat berdo'a bersama-sama dulu, nah setelah selesai berdo'a baru saya menyuruh anak-anak untuk nderes bareng-bareng, la terus nanti tak kasih tugas sesuai materinya lah kalo dijilid 3 itu yang pertama pelajarannya tentang hukum bacaan Al nanti itu tak catet dulu dipapan tulis materinya tentang hukum Al itu mulai dari hurufnya nah nanti tak suruh ngafalin itu huruf-hurufnya ada berapa jumlahnya nanti anak tak tanyain. Lah itu kan terus diulang-ulang berhari-hari sampai setidaknya anak itu paham sama hurufnya mengikuti babnya juga si. Setelah itu anak tak |

| | | |
|---|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>suruh maju satu per satu jika nanti misal ada yang halamannya ndak naik A- nilainya, misal dapat nilai A bati meneruskan halaman berikutnya.</p> |
| 2 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Berarti tetap ada tugas-tugas pribadi/individu ndak bu?</p> <p>Kalau PR jarang si lebih seringnya tak kasih tugas secara langsung mengerjakan disini misalnya kayak mencari bacaan al-Qomariyah, terus kaya ajar Kitabah itu biar rapih nulisnya, kaya imla' gitu biar anak nulisnya lancar.</p> |
| 3 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Menurut panjenengan tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an itu untuk apa bu?</p> <p>Ya pastinya biar anak bisa baca al-Qur'an dengan baik dasarnya itu kan bisa baca al-Qur'an dengan baik dan sesuai tajwid, biar bisa mengerti bacaannya kalau ndak tau bacaannya kan nanti panjang pendeknya anak nggak tau mba, seperti mad thabi'i berapa panjangnya kalau hukum nun sukun mim ketemu mim bacanya lebih panjang mimnya biar paham ketukan-ketukannya. Jadi anak itu tidak hanya bisa membaca al-Qur'an tapi mereka paham tentang dasar-dasar dari membaca al-Qur'an itu sendiri dan bacanya bisa bener ya insyaallah.</p> |
| 4 | <p>P</p> | <p>Disini dalam proses pembelajarannya ada metode khususnya ndak bu?</p> <p>Kalau metode khusus nggak ada mba biasanya ya pake metode</p> |

| | | |
|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | S | klasikal itu, nah kalau hari kamis itu biasanya anak tak suruh praktek-praktek entah itu praktek sholat atau tak suruh hafalan doa sehari-sehari, tapi tetep ya nanti anak dikasih teori dulu sebelum praktek. |
| 5 | P | Berarti kalau jilid 3 itu lebih ke ceramah ya bu? Guru menjelaskan dan anak mendengarkan penjelasan guru, gitu ya bu? |
| | S | Iyaa mba, gitu biasanya lebih menekankan ke klasikal individual ya seperti yang sudah saya jelaskan tadi mba terlebih dulu saya menjelaskan materi belajar setelah itu anak tak kasih tugas dan tak suruh maju satu per satu. |
| 6 | P | Nah kalau dalam pembelajaran itu gimana bu apakah anak respon tanggapan santrinya gimana bu? |
| | S | Ya seperti itu mba namanya anak-anak sering susah buat diatur, ada yang bener-bener memperhatikan ya ada juga yang masih suka dongeng sendiri jadine bikin kelas kurang kondusif. |
| 7 | P | Lah itu cara menanggulangnya gimana bu? Biar anak bisa tertib |
| | S | Kan ndak semua anak seperti itu ya mba, ada yang manut kalau setiap ketemu kelas itu beda-beda kadang ada yang lebih banyak cowoknya ada yang lebih banyak ceweknya. Nah kalo ngepasi ketemu kelas yang lebih banyak cowoknya kaya dijilid 3 itu emang harusnya gurunya lebih tegas si tapi karena keterbatasan |

| | | |
|---|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>waktu jadi saya yang ketemu anaknya yang suka mengganggu paling ya nanti tak kasih teguran, dan biasanya saya memberi pesan ke santri kalau yang belum maju ndak boleh keluar kelas dan itu menurut saya mampu meminimalisir kegaduhan mba, atau kalau mau main kelasnya ditutup kalau mau ribut yauda dikelas sekalian jadi nggak mengganggu kelas yang lainnya.</p> |
| 8 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Nah ini bu point utamanya kan biar anak itu semangat belajar gimana kan biasa sering kita jumpai beberapa anak yang cenderung lebih malas buat belajar ya bu, nah itu cara mengatasinya gimana bu?</p> <p>Ada salah satu santri yang masyaallah emang susah buat diatur, dinasehati, nah kebetulan itu saya kenal sama orang tuanya jadi pernah itu si anak ndak masuk selama beberapa minggu la itu kan akhirnya orang tuanya sempet datang itu si ke TPQ jadi pas itu saya bilang ke orang tuanya kalau anaknya itu jarang berangkat saya juga bilang minimal anak itu rajin berangkat bu biar ndak ketinggalan materi pembelajaran kalau samasekali ndak berangkat kan nanti malah ketinggalan jilidnya, tapi sebenarnya kalau urusan membaca dia lebih lancar daripada teman-temannya. Ada yang berangkat terus tapi membacanya kurang lancar ya ada, kalau dari segi nulis itu biasanya kesulitan ada di Imla' anak-anaknya seringnya lupa. Untuk upayanya sendiri yaitu mba paling saya memberi nasehat jika sudah susah buat dinasehati ya saya harus</p> |

| | | |
|---|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>ada komunikasi secara langsung dengan orang tuanya biar semangat anak belajar itu bisa meningkat. Untuk anak yang sudah mampu membaca juga nanti akan langsung ikut tes sama kepala TPQ mba jadi ndak harus nunggu ulangan semesteran soale kan takute jug ajika anak udah bisa baca tapi ndak dinaikkan malah jadi penyebab kemalasan anak.</p> |
| 9 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Tadi kan upaya untuk mengatasi kemalasan belajar pada santri ya bu, nah kalau upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an santri gimana bu?</p> <p>Itu paling saya melakukan pendekatan sama anaknya langsung mba ngasih tau ke anaknya, kalau ditemui anak yang jarang berangkat saya kasih pilihan ke anak itu mau pindah kelas apa gimana soalnya kan kadang penyebab anak malas berangkat itu karena ndak ada temennya mba, nah itu saya kasih pilihan dijilid 3 sendiri kana da dua kelas makanya saya kasih pilihan seperti itu, itu langkah pertama dari anaknya dulu, terus jika emang susah kan itu per kelas ada grub WhatsApp ya mba antara guru dan orang tua nah biasanya saya jalin komunikasi disitu kadang yang anaknya bermasalah orang tuanya saya japri. Selain itu kan dari TPQ sendiri ada progam pemberian reward bagi santri yang berprestasi nah itu juga salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak, dengan adanya pemberian reward atau hadiah kan anak jadi semangat belajar biar bisa dapat hadiah, walaupun hadiahnya</p> |

| | | |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | ndak seberapa tapi anak pasti udah suka mba. |
| 10 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Kalau untuk faktor pendukung sama penghambat yang dirasakan ibu selama mengajar dan meberi motivasi belajar baca tulis al-Qur'an itu apa saja bu?</p> <p>Untuk faktor pendukungnya itu Alhamdulillah dari segi sarana dan prasarannya sudah memadai mba, mulai dari ruang kelas yang nyaman, ada meja untuk menulis sebagai penunjang belajar santri agar santri mudah ketika menulis mba, papan tulis, alat tulis juga Alhamdulillah udah ada semua. Faktor penghambatnya si karena keterbatasan waktu itu mba jadine saya harus switch materi dan kurang fokus dalam memberikan motivasi ke anak-anak.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadz Muhammad Nur Rifqi
Kedudukan : Guru Jilid 3
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 14 Maret 2023
keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Pertama yang ingin saya tanyakan itu bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an khusus di jilid 5 pak? Soalnya kan pasti ada perbedaan dengan jilid-jilid yang lain meskipun masih satu lembaga |
| | S | Untuk Proses belajar mengajar diawali dengan membaca surah Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar secara bersama-sama kemudian dilanjut dengan klasikal yaitu saya menjelaskan terlebih dahulu kepada santri terkait materi yang akan dibahas, setelah saya selesai menerangkan materi tersebut santri saya beri tugas, disamping itu secara individual santri maju satu per satu untuk membaca jilid sesuai dengan halamannya dan saya memberi nilai kepada santri tersebut jika sudah bisa membaca sesuai dengan makharijul hurufnya maka saya beri nilai A dan lanjut halaman, akan tetapi jika santri membacanya masih kurang fasih dan kesalahannya |

| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | tidak fatal maka saya beri nilai A- dan nilai B bagi santri yang membacanya tidak lancar dan tidak sesuai dengan tajwid maka santri juga harus mengulang di halaman tersebut. |
| 2 | <p>P Untuk metodenya gimana pak?</p> <p>S</p> | <p>Metode masih sama yg jelas pake klasikal, dilihat juga tiap harinya kan jadwal pelajaran beda-beda nggak mesti sama terus o kadang kan saya tanya bacaan satu anak satu anak, kadang perbangku jadi untuk meningkatkan kerja sama antar santri, kadang tanya jawab bisa individu bisa kelompok. Nah dihari kamis itu saya khususkan untuk praktek mba ya prakteknya juga beda-beda bisa praktek sholat maupun wudhu, kalo sholat itu saya tekankan di sholat subuh penekanan pada qunutnya.</p> |
| 3 | <p>P Itu kan tadi ada tanya jawab ya pak lah itu bapak aplikasikan tiap hari apa gimana?</p> <p>S</p> | <p>Engga mba untuk tanya jawab itu minimal dua kali sehari biar ada ruang untuk anak soale jika anak terlalu diketati mereka juga cenderung cepat bosan jadi saya harus pintar-pintar memilih model pembelajarannya.</p> |
| 4 | <p>P Menurut njenengan tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an itu untuk apa pak?</p> <p>S</p> | <p>Supaya lancar membaca al-Qur'annya, itu si tujuan utamanya kan buat bekal ngibadah juga terutama sholat kan sholat pakainya</p> |

| | | |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>bacaan ak-Qur'an nah kalau anak gabisa baca al-Qur'an gimana dia bisa menunaikan sholat dengan baik wong kadang udah bisa baca al-Qur'an pun bacaan-bacaan sholatnya masih suka salah-salah.</p> |
| 5 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Untuk evaluasinya gimana pak?</p> <p>Untuk evaluasi saya ambil dari beberapa penilaian mba, laitu tadi dari nilai praktek, nilai penugasan harian, untuk penilaian kenaikan jilid itu sesuai kurikulum dua kali ulangan dalam satu tahun. Untuk ulangan semester itu dilakukan setiap enam bulan sekali, fungsinya untuk mengukur pemahaman santri selama belajar satu semester. Pelajaran yang diujikan seperti Nun Sukun, Mim Sukun, Tasydid, Qolqolah, Al-Fadz, Kitabah, Makhori, Al-Mad, Imla', dan Fiqih.</p> |
| 6 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Terkait pembelajaran persiapannya apa saja pak sebelum melakukan pembelajaran?</p> <p>Gaada persiapan khusus mba fleksibel aja menyesuaikan jadwal pelajaran, paling ya itu tadi sebelum mengajar saya sudah mempersiapkan materi, dan tugas-tugas yang akan saya berikan untuk santri.</p> |
| 7 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Apakah ada hari-hari khusus untuk praktek pak?</p> <p>Kalo ini penekanan ada dihari kamis mba, hari kamis kan materinya diniyah itu sebagai teori untuk prakteknya anak-anak saya suruh praktek mulai dari sholat, dan saya lebih menekankan</p> |

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>praktek sholat shubuh yang mana terdapat do'a qunut. Karena berdasarkan pengamatan saya banyak anak yang tidak hafal do'a qunut sehingga akan berpengaruh pada sholatnya.</p> |
| 8 | <p>P Apakah di jilid 5 ada santri yang sulit untuk dinasehati pak?</p> <p>S</p> | <p>Pastinya setiap kita melakukan kegiatan belajar mengajar itu di kelasnya ada dua kubu santri ya mba antara santri yang memang mempeng untuk belajar dan santri yang dia berangkat ngaji ya sekedarnya saja dalam artian kurang semangat dalam belajar alhasil ketika sampai di TPQ mereka lebih suka bermain sama temen-temene lah itu penyebab pembelajaran kurang efektif</p> |
| 9 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Cara untuk mengatasi hal demikian gimana pak?</p> <p>Saya melakukan pendekatan kepada santri ketika kegiatan berlangsung mba, jadi ketika ada santri yang susah untuk diberi nasehat maka saya akan memberi nasehat kepada mereka, namun apabila santri benar-benar sulit untuk diatasi kenakalannya mereka berbuat gaduh dikelas maka saya akan memberikan teguran maupun hukuman berupa pemberian tugas tambahan untuk menulis, karena biasanya santri suka malas kalua disuruh menulis dan itu bisa membuat santri merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Untuk pendekatan kepada orang tua biasanya saya hanya ketika penerimaan raport dengan menyampaikan berbagai macam masalah-masalah yang dihadapi santri selama menuntut ilmu</p> |

| | | |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Kira-kira faktor penghambat dalam pembelajaran apa saja pak?</p> <p>Karena pembelajaran berjalan hanya satu jam itu si menurut saya yang jadi faktor penghambatnya. Waktu yang terlalu singkat sehingga saya hanya fokus mengejar materi dan anak-anak kurang pengawasan yang menyebabkan terjadinya kegaduhan dikelas, dan tindakan yang saya ambil agar kelas kembali kondusif yaitu dengan memberikan tugas kepada santri serta menasehati santri agar tidak berisik</p> |
| 11 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Usaha untuk meningkatkan motivasi belajarnya apa saja pak?</p> <p>Ketika pembelajaran itu saya sambil menyelipkan wejangan-wejangan mba biar anak selalu semangat dalam belajar, dan bisanya saya bilang ke anak-anak bahwa belajar al-Qur'an itu penting buat bekal mereka. Jadi saya lebih gujih ke anak-anak ketika pembelajaran aja si mba supaya mereka mudah diatur dan tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadzah Istikharoh
Kedudukan : Guru Jilid 4
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 19 Maret 2023
keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Ngapunten bu ini kan saya sudah mendapat beberapa data dari ustadz yang lain ya, nah pada kesempatan kali ini saya ingin menanyakan perihal model penyusunan jadwal pelajaran sebelum dilakukannya pembelajaran itu bagaimana? |
| | S | Untuk jadwal pembelajaran saya susun sendiri mba sesuai dengan keadaan kelas, dan apabila terdapat kendala dalam pembelajaran maka saya diskusikan dengan guru lain maupun kepala TPQ ketika ada pertemuan rutin satu bulan sekali. Biasanya untuk hari sabtu sampai rabu saya tekankan pada pembelajaran baca tulis al-Qur'annya serta pendalaman materi tajwid, dan hari kamisnya saya khususkan untuk pelajaran diniyah, imla', dan praktek-praktek yang mana pelaksanaannya saya roling setiap seminggu sekali. |

| | | |
|---|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Proses pembelajarannya brarti gimana bu?</p> <p>Untuk proses pembelajaran saya awali dengan membaca do'a dulu mba, membaca surat al-Fatihah, doa belajar, dan doa kafaratul majelis. Setelah itu saya menerangkan pembelajaran sesuai dengan materi yang ada di jilid itu biasanya kan jilid bagian atas itu sebagai patokan penyampaian materi. Setelah selesai menyampaikan materi anak-anak tak tanya satu per satu kan barangkali ada yang belum faham ya jadi saya tekankan lagi sampai anak-anak itu benar-benar faham saya juga gabisa asal melanjutkan materi mba. Jika anak dirasa sudah bisa semua saya kasih tugas sesuai dengan materinya disamping itu anak juga tak panggil satu persatu buat maju baca jilid sesuai halaman mereka, kurang lebih seperti itu mba setiap harinya.</p> |
| 3 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Untuk tujuan dari belajar baca tulis al-Qur'an itu menurut ibu apa?</p> <p>Yang pastinya supaya anak mampu melafalkan ayat al-Qur'an secara fasih ya mba, bacaan tajwidnya benar panjang pendeknya juga tepat karena jika dari kecil anak tidak bisa membaca al-Qur'an sangat berpengaruh buat kedepannya jadi menurut saya belajar al-Qur'an itu sangat-sangat penting sekali. Disamping itu juga agar anak tidak hanya mampu membaca al-Qur'an saja tapi mereka juga bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an, menulis sambung sesuai dengan mushaf al-Qur'an.</p> |

| | | |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Untuk model penilainnya gimana bu?</p> <p>Untuk penilaian harian khusus di jilid 4 saya menggunakan sistem penugasan sesuai dengan materi yang dibahas. Pemberian tugas harian itu selain untuk mengetahui kemampuan kognitif anak terhadap pemahaman materi juga sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir kekaduhan saat pembelajaran berlangsung karena santri ketika tidak diberi tugas mereka cenderung menghabiskan waktunya untuk bermain. Tidak hanya penugasan tertulis saja nanti pas hari kami situ biasanya saya mengambil penilaian psikomotorik dimana nanti anak akan mempraktekkan mengenai materi-materi fiqih seperti sholat dan wudhu. Untuk ulangan semester mengejarkan soal yang sesuai kurikulum mba disamping itu juga santri akan mengikuti tes kenaikan jilid Sebelum naik ke jilid selanjutnya anak akan dites terlebih dahulu oleh ustadz Abdullah selaku kepala TPQ. Saya selalu mengusahakan santri yang dites sudah benar-benar menguasai cara membaca beserta ilmu-ilmu bacaanya dan apabila santri belum mampu maka akan saya bimbing lagi maksimal tidak naik yakni tiga kali kenaikan, soalnya kalua terlalu lama santri tidak dinaikkan juga kasihan mereka pasti akan bosan kan siapa tahu dia tidak paham dengan pelajaran yang disampaikan karena jenuh dengan saya dan bisa jadi ketika dinaikkan semangat mereka buat belajar semakin tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan jika santri akan lebih</p> |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| | | memahami pembelajaran.. |
| 5 | <p>P pakah santri selalu respon terhadap penjelasan njenengan ketika dikelas bu?</p> <p>S Tidak semuanya mba tapi sebagian besar mereka selalu memperhatikan setiap penjelasan saya, paling Cuma beberapa tok yang susah buat diatur dan itu masih dalam ranah wajar masih bisa diatasi kok. Anak-anak itu tergantung gurunya mba, kalau saya pribadi Ketika mengajar saya cenderung cerewet dan tegas mba, demi kekondusifan kelas, karena kalau saya tidak tegas anak-anak akan mudah menyepelakan dan mereka tidak memiliki tanggung jawabnya sebagai santri. Biasanya jika ada santri yang kurang semangat dalam mengikui kegiatan belajar maka saya akan memberikan nasehat dan mendorong mereka agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Namun apabila menemukan santri yang memang sudah susah untuk dikasih masukan maka saya langsung menyampaikan kendala santri kepada orang tuanya, biasanya si saya ngobrol lewat WhatsApp karena kan sekarang setiap jilid itu ada grubnya masing-masing dan grub tersebut saya gunakan sebagai monitoring dengan orang tua.</p> | |
| 6 | <p>P Tindakan ibu bagaimana jika menjumpai santri yang malas belajar?</p> | |

| | | |
|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | S | <p>Saya tipe guru yang tegas mba jadi misalkan ada santri yang malas-malasan belajar akan saya beri teguran, dan biasanya santri yang model seperti itu lebih saya perhatikan dari yang lainnya, saya gembleng sampai si anak itu sadar bahwa rasa semangat dalam belajar sangat penting. Ketika pembelajaran juga akan lebih sering saya kasih pertanyaan kaya misal tak tanya tentang bacaan-bacaan sampai anak itu benar-benar bisa.</p> |
| 7 | P | <p>Seperti yang sudah njenengan jelaskan tadi kan brarti ada pendekatan yang njenengan lakukan antara guru, santri, dan orang tua ya bu, apakah hal tersebut juga bisa dikatakan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar santri bu?</p> |
| | S | <p>Iya mba itu sebagai salah satu upaya peningkatan motivasi belajar, guru yang memperhatikan tumbuh kembang peserta didiknya itu cenderung membentuk peserta didik yang mumpuni dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, makanya dalam pembelajaran saya crewet mba saya gembleng anak itu sampai benar-benar bisa karena kan dalam mempelajari al-Qur'an itu gabisa nanggung-nanggung harus ceto harus jelas penyampaiannya toh saya begitu juga kadang masih sering saya jumpai santri yang kurang fasih dalam membaca al-Qur'an, dan saya juga tidak mempermasalahkan hal itu karena pemahaman setiap anak itu beda-beda jadi ndak bisa disamaratakan antara</p> |

| | | |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>santri yang satu dengan lainnya. Kadang juga anak itu ikut di kelas saya dia udah bisa udah mahir semuanya tapi ketika ganti kelas mereka akan adaptasi lagi dan kemungkinan kemampuan mereka juga cenderung berkurang harus terus dilakukan pelatihan dan terus didorong agar anak memiliki semangat belajar. Selain itu juga untuk meningkatkan motivasi belajar santri sebenarnya harus ada keseimbangan antara usaha guru dan orang tua mbak, terkadang banyak orang tua yang tidak memperhatikan anaknya sehingga anak itu menjadi malas untuk belajar, dan ada juga beberapa wali santri yang sangat memperhatikan perkembangan anaknya ketika mengaji. Kan setiap guru kelas memiliki grub WhatsApp ya mba selain untuk menyebarkan informasi juga sebagai sarana penghubung antara orang tua dan guru, nah biasanya orang tua itu menanyakan progres anaknya melalui grub tersebut, misal (bu gimana ya anak saya ketika di TPQ apakah anak saya susah diatur atau malas belajar), dari satu pertanyaan tersebut maka akan menjadi jalinan komunikasi antara guru dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan anaknya ketika belajar di TPQ.</p> |
| 8 | <p>P</p> <p>S</p> | <p>Sejauh ini faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi dan melakukan pembelajaran apa saja bu?</p> <p>untuk faktor pendukung mungkin dari segi sarana yang memadai,</p> |

| | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>terus juga santrinya banyak yang memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga itu dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan belajar. Kalau faktor penghambatnya ya itu mba santri itu fokusnya hanya sebentar kesadaran dia untuk belajar itu masih dikatakan kurang, tidak semua santri memiliki kesadaran tinggi untuk belajar dikelas saya sendiri terdapat santri yang suka malas belajar mereka lebih suka ngobrol bareng teman-temannya. Nah saya akan lebih tegas dengan santri seperti itu, nanti ketika pembelajaran sedang berlangsung bakalan sering saya kasih pertanyaan supaya bisa mendorong anak memiliki kesadaran dan meningkatkan semangat belajar, karena kan apabila santri tidak bisa menjawab maka akan lebih banyak mendapat pertanyaan dan santri akan terdorong untuk belajar.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Azki Zaidah
Kedudukan : Santri Jilid 3
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang biasa kamu ikuti? |
| | S | Biasanya itu nanti bu guru menerangkan materinya, terus kalau bu guru sudah selesai menjelaskan nanti dikasih tugas maju satu per satu buat membaca jilid |
| 2 | P | Nah biasanya kalian faham nggak sama materi yang dijelaskan sama guru kalian, |
| | S | Kadang paham, kadang engga sih kak. |
| 3 | P | Terus apa yang bikin kalian susah buat memahami materi yang diterangkan sama guru kalian? |
| | S | Kalau saya suka ketinggalan sama teman-teman ketika nulis, saya juga bingung bacaan-bacaan tajwidnya. |

| | | |
|---|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | P S | <p>Biasanya kalian dikasi tugas mengerjakan apa?</p> <p>Seringnya sih nanti disuruh menulis sesuai halaman terus disuruh mencari bacaan yang ada di halaman tersebut.</p> |
| 5 | P S | <p>kamu suka ndak belajar di TPQ Nurul Hasan?</p> <p>Suka dong kak.</p> |
| 6 | P S | <p>Kenapa suka?</p> <p>Soale guru sama temen-temene asik kak, gurunya nggak galak-galak enak kalau menyampaikan materi sering ngajak bercanda jadine ndak tegang.</p> |
| 7 | P S | <p>Kamu kalau belajar setiap hari apa gimana?</p> <p>Biasanya si saya belajarnya pas ada PR aja kak, kalau ndak ada PR ya paling main sama temen-temen misal gada temen main ya saya mainan HP kak.</p> |
| 8 | P S | <p>Ia Bu Iqlimah pernah ngasi PR ndak? Terus biasanya ngasi PR apa?</p> <p>Kadang-kadang ngasi PR si kak, biasanya itu suruh nyari bacaan-bacaan kak paling lima soal.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Faqih Al-Arif Billah
Kedudukan : Santri Jilid 4
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Selama kamu mengaji di TPQ Nurul Hasan kamu pernah ndak bolos ngaji? |
| | S | Pernah kak, pas itu saya main sama temen-temen dirumah jadine ga berangkat ngaji deh. |
| 2 | P | Loh kok bisa sampe bolos ngaji, emang ga dimarahin sama orang tuamu ya? |
| | S | Dimarahin sih kak, tapi yaudah akunya malas berangkat |
| 3 | P | Emang alasan kamu sampai malas mengaji apa sih? |
| | S | Saya bosan kak, kalo main ndak bosan. |
| 4 | P | Lah menurut kamu gurunya enak nggak ngajarnya? |
| | S | Ya kadang enak kadang gaenak sih kak, soale banyak dikasi tugas gurunya juga lumayan galak. |
| 5 | P | Pasti kamu kalau dikelas susah diatur deh makanya digalakin sama guru |

| | | |
|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | S | Iya kak bener banget, kalo dikelas saya suka ndongeng sama temen-temen jadine kelase brisik terus nanti pasti langsung ditegur. |
| 6 | P | Pelajaran apa yang kamu paling gabisa? |
| | S | Kalo pas suruh nyari bacaan tajwid itu punya saya sering banyak yang salah kak. |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Musfiroh
Kedudukan : Santri Jilid 5
Lokasi : Ruang Kantor TPQ Nurul Hasan
Hari / Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | P | Kakak mau nanya tujuan kamu mengaji itu untuk apa? |
| | S | Untuk mencari ilmu kak biar pintar dan bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan tidak kesulitan menulis ayat sambung. |
| 2 | P | Terus kamu ngaji itu karena disuruh sama orang tua apa karena kemauan kamu sendiri? |
| | S | Kemauan sendiri kak, soalnya aku liat temen-temenku pada ngaji akhirnya aku minta didaftarkan ngaji pas masih TK. |
| 3 | P | Kamu dirumah suka belajar mengaji ndak? Apa belajarnya cuma di TPQ? |
| | S | Biasanya kalau malam saya ikut ngaji di pondok kak, kadang juga belajar mengaji sama ibuk kalau habis maghrib itu. |
| 4 | P | Nah menurut kamu enakan belajar mengaji di TPQ apa dirumah? |
| | | Enak semua si kak, tapi lebih enak belajar mengaji di TPQ karena |

| | | |
|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | S | gurunya menyenangkan di TPQ juga bisa belajar bareng sama temen-temen jadi lebih semangat untuk mengaji. |
| 5 | P | Kalau menurut kamu apa sih kendala atau kesulitan yang kamu alami selama mengaji jilid 5? |
| | S | Emm saya itu belum hafal bacaan-bacaan yang ada di tajwid kak masih sering lupa, menurut saya menghafal hukum bacaan tajwid lumayan susah bacaannya juga banyak jadine pas ditanya bu guru ketika ngaji itu sering gabisa. |
| 6 | P | Tapi kamu pernah ndak merasa malas buat mempelajari dan menghafal bacaan-bacaan itu? |
| | S | Engga kak, nanti kalau udah sampai dirumah pas malem-malem itu saya belajar lagi dirumah biar bisa soalnya saya pingin ikut wisuda kak jadinya harus semangat belajar. |

PANDUAN OBSERVASI

UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Data yang akan di observasi terkait Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Santri di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, yaitu:

1. Kondisi santri TPQ Nurul Hasan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di TPQ Nurul Hasan
3. Upaya guru TPQ dalam memberikan motivasi.
4. Upaya guru TPQ dalam menumbuhkan minat belajar.

CATATAN LAPANGAN 1

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023
Waktu : 15.30 s/d selesai
Tempat : TPQ Nurul Hasan
Kegiatan : Pengantaran Surat Izin Penelitian

Pada penelitian hari pertama peneliti mendatangi TPQ Nurul Hasan guna menyerahkan surat izin penelitian resmi dari institusi kepada pihak staff TPQ. Disana peneliti disambut oleh salah satu guru yang kemudian diantarkan untuk menemui Ustadz Abdullah Sholihin selaku Kepala TPQ Nurul Hasan guna meminta izin untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dan Alhamdulillah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian disana.

Setelah itu peneliti memohon kepada kepala TPQ untuk berkenan menjadi narasumber terkait data yang dibutuhkan dalam skripsi. Peneliti juga meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beberapa guru untuk dijadikan subyek penelitian yakni guru jilid 3,4 dan 5. Setelah mendapatkan izin dari para subyek penelitian, peneliti membuat perjanjian dengan Bapak Abdullah dan guru-guru tersebut untuk penelitian lebih lanjut. Kemudian peneliti berpamitan untuk pulang, dan tidak lupa mengucapkan terimakasih atas ketersediaan waktunya untuk dijadikan subyek penelitian.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Waktu : 15.30 s/d selesai
Tempat : Ruang Kantor Guru TPQ Nurul Hasan
Kegiatan : Wawancara Kepala TPQ Nurul Hasan

Pada hari Senin, 13 Maret 2023 peneliti datang ke TPQ untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan Kepala TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan pada hari sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber Ustadz Abdullah Sholihin selaku kepala TPQ di ruang kantor guru. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan terkait sejarah, profil, kondisi santri dan guru TPQ Nurul Hasan, dan model pembelajaran secara umum yang biasa dilaksanakan di TPQ Nurul Hasan.

Dari informasi yang didapatkan bahwa proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an secara umum dilaksanakan dengan menggunakan metode klasikal, adapun model lain bervariasi sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing yang ditentukan oleh guru jilid. Pembelajaran dimulai dengan dua sesi yakni sesi pertama pukul 15.30-16.30 WIB dan sesi kedua pukul 16.30-17.30 WIB, adanya pembagian sesi tersebut dikarenakan keterbatasan kelas sehingga agar pembelajaran tetap berjalan secara kondusif maka diberlakukan sistem sesi pembelajaran. Setelah semuanya selesai peneliti meminta foto kepada Ustadz Abdullah, dan mengucapkan terimakasih lalu izin untuk pamit pulang.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari / Tanggal : Senin, 14 Maret 2023
Waktu : 15.30 s/d selesai
Tempat : Ruang Kantor Guru TPQ Nurul Hasan
Kegiatan : Wawancara Ustadzah Jilid 3 dan Ustadz Jilid 5

Pada hari ketiga penelitian ini, peneliti menemui guru jilid 3 yakni Ustadzah Nuzulul Iqlimah, dan guru jilid 5 Ustadz Muhammad Nur Rifqi untuk melakukan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan upaya yang dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ), serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan upaya peningkatan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan.

Dikarenakan kesibukan masing-masing guru maka penelitian dengan dua subyek dilakukan di hari yang sama secara bergantian. Pada hari Senin, 14 Maret 2023 peneliti datang ke lapangan lebih awal untuk mengamati kegiatan belajar mengajar baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan. Peneliti tidak bisa langsung melakukan wawancara karena guru sedang masuk ke kelas sehingga peneliti menunggu sampai pembelajaran selesai sambil mengamati KBM disana. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah Nuzulul Iqlimah bergantian dengan Ustadz Muhammad Nur Rifqi terkait pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi di Kantor guru, singkatnya seperti itu. Dari pengamatan yang peneliti lakukan bahwa

pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan yakni dengan klasikal individu dan *driil*, dimana guru menjelaskan materi, santri mendengarkan penjelasan guru, lalu santri diberi tugas oleh gurunya dan maju satu per satu guna membaca jilid sesuai halamannya, sedangkan metodenya kini sedang dalam masa peralihan dari metode Qiro'ati ke metode Fashohati. Setelah semuanya selesai peneliti meminta foto lalu mengucapkan terimakasih dan pamit untuk pulang

CATATAN LAPANGAN 4

Hari / Tanggal : Ahad, 19 Maret 2023
Waktu : 16.30 s/d selesai
Tempat : Ruang Kelas TPQ Nurul Hasan
Kegiatan : Wawancara Guru Jilid 4

Pada tanggal 19 Maret peneliti kembali datang ke TPQ Nurul Hasan untuk melakukan wawancara kepada Ustadzah Istikharoh selaku guru jilid 4. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung di ruang kelas untuk efisiensi waktu. Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan sesuai dengan pertanyaan pada subyek sebelumnya yakni tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan upaya yang dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ), serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan upaya peningkatan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Hasan. Kegiatan wawancara berjalan lancar dengan waktu kurang lebih satu jam, dan informasi yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Setelah semuanya beres tak lupa peneliti meminta foto kepada Narasumber untuk dijadikan bukti fisik telah melakukan penelitian.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari / Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
Waktu : 15.45 s/d selesai
Tempat : Ruang Kelas TPQ Nurul Hasan
Kegiatan : Wawancara Santri

Penelitian masih berlanjut sampai lima hari, kali ini peneliti akan mewawancarai beberapa santri di TPQ Nurul Hasan. Santri yang peneliti ambil untuk dijadikan sebagai subyek penelitian yakni santri dari jilid 3,4, dan 5 disesuaikan dengan subyek gurunya. Masing-masing dari jilid tersebut peneliti mengambil satu santri, dan dari ketiga santri tersebut adalah Musfiroh santri jilid 5, Faqih Al-Arif Billah santri jilid 4, dan Azki Zaidah santri Jilid 3. Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati bahwa masing-masing santri membawa karakternya masing-masing, peneliti menemukan beberapa golongan santri yang memang memiliki semangat dalam belajar dan santri yang hanya ingin bermain-main dengan temannya sehingga menyebabkan menurunnya semangat dalam belajar. Peneliti melakukan wawancara secara bergantian kepada ketiga santri tersebut. Sejumlah pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada mereka adalah mengenai pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang berlangsung di TPQ Nurul Hasan serta alasan dan kendala santri dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

PANDUAN DOKUMENTASI

UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

SANTRI DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO

KABUPATEN PEKALONGAN

| No. | Sasaran Dokumentasi | Ya | Tidak |
|-----|---------------------------------------|----|-------|
| 1. | Gedung TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 2. | Sejarah TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 3. | Logo TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 4. | Struktur kepengurusan TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 5. | Data guru TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 6. | Data santri TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 7. | Visi TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 8. | Misi TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 9. | Tujuan TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 10. | Letak geografis TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 11. | Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Hasan | ✓ | |
| 12. | Kegiatan pembelajaran | ✓ | |
| 13. | Kegiatan wawancara | ✓ | |

DOKUMENTASI

**Foto Gedung TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan**



Dokumentasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan



**Dokumentasi Kegiatan Wawancara Kepala TPQ Nurul Hasan, Guru
TPQ Nurul Hasan, Dan Santriwan Santriwati TPQ Nurul Hasan
Mengenai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an
Di TPQ Nurul Hasan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan**









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VIA FAREHA MU'THI
NIM : 2119182
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-mail address : viafarekha8@gmail.com
No. Hp : 0821-3576-7710

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SANTRI
DI TPQ NURUL HASAN DESA PACAR KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



VIA FAREHA MU'THI
NIM. 2119182